

### BAB III

#### METODE PENENTUAN KASUS

##### A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi terkait ibu “AL” diperoleh dari register kohort ibu di Puskesmas I Denpasar Barat dan kemudian penulis melakukan pendekatan kepada ibu “AL” beserta keluarganya sehingga ibu bersedia dijadikan subjek dalam studi kasus ini. Sebelum melakukan pengkajian, penulis telah melakukan *informed consent* dengan ibu “AL”. Pengkajian data dilakukan pada tanggal 25 Februari 2019 di Jalan Raya Diponegoro Blok B, Denpasar Barat. Adapun data mengenai ibu “AL” diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan anamnesis secara langsung pada pasien atau ibu “AL”, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dan buku periksa dokter. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Data Subjektif (tanggal 25 Februari 2019, pukul 15.00 wita)

1) Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “AL”	Bp. “PL”
Umur	: 24 tahun	32 tahun
Suku, Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: S1 Teknik	S1 Ekonomi
Pekerjaan	: Swasta	Swasta
Penghasilan	: Rp 3.500.000,-	Rp 5.000.000,-

Alamat rumah : Jalan Thamrin no 2 Denpasar

Asuransi : Umum

No Telp : 081936010xxx 087861603xxx

2) Keluhan

Ibu mengatakan bahwa saat ini tidak ada keluhan.

3) Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan umur ibu saat pertama kali menstruasi yaitu 13 tahun, siklus haid ibu 28 hari dan teratur, jumlah darah saat menstruasi yaitu 3 - 4 kali mengganti pembalut dalam sehari dengan lama 5 - 6 hari, serta tidak terdapat keluhan saat menstruasi.

4) Riwayat perkawinan sekarang

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama. Status perkawinan sah secara agama dan sipil dengan lama menikah 9 bulan.

5) Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 21 Juni 2018, berdasarkan rumus *Neagel* taksiran persalinannya diperoleh pada tanggal 28 Maret 2019. Ini merupakan kehamilan pertama dan tidak pernah mengalami keguguran. Keluhan yang pernah dialami ibu pada Trimester I yaitu mual setelah makan namun tidak mengganggu aktivitas ibu serta tidak terdapat keluhan pada trimester II.

Tabel 4  
 Hasil pemeriksaan kehamilan ibu “AL”  
 di Puskesmas I Denpasar Barat dan dr.M, Sp.OG.

N o	Tangg al	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Terapi	Tempat Periksa
1	07/08/ 2018	Mual dan melakukan USG	HPHT = 21 Juni 2018, TP = 28 Maret 2019, TD = 112/74 mmHg, BB 49 kg, TB 160 cm, dan kantung kehamilan (+)	Ibu “AL” umur 24 tahun G1P0000 UK 6 minggu 5 hari intrauterin	Domavit 1x1 Emineton 1x1	dr M, SpOG
2	06/09/ 2018	Tidak ada keluhan	TD = 113/86 mmHg, BB 50 kg, kantung kehamilan (+) dan CRL 2,77	Ibu “AL” umur 24 tahun G1P0000 UK 11 minggu intrauterin	Domavit 1x1 Emineton 1x1	dr M, SpOG
3	09/10/ 2018	Tidak ada keluhan	TD = 110/75 mmHg, BB 52 kg, BPD 3,12 AC 09,0 CRL 8,67 dan FW 128 gram	Ibu “AL” umur 24 tahun G1P0000 UK 15 mg 5 hr intrauterin	Domavit 1x1 Emineton 1x1	dr M, SpOG
4	06/11/ 2018	Tidak ada keluhan	TD = 110/75 mmHg, BB 53 kg,	Ibu “AL” umur 24 tahun	Domavit 1x1 Emineton 1x1	dr M, SpOG

N o	Tangg al	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Terapi	Tempat Periksa
			BPD 4,38 AC 11,7 FW 240 gram dan DJJ (+)	G1P0000 UK 19 minggu 5 hari T/H intrauterin		
5	05/12/2018	Tidak ada keluhan	TD = 100/70 mmHg, BB 55 kg, BPD 5,40 AC 16,8 FW 479 gram dan DJJ (+)	Ibu "AL" umur 24 tahun G1P0000 UK 23 mg 6 hr T/H intrauterin	Domavit 1x1 Emineton 1x1	dr M, SpOG
6	07/01/2019	Tidak ada keluhan	TD = 110/76 mmHg, BB 59 kg, BPD 6,95 AC 22,1 FW 1034 gram dan DJJ (+)	Ibu "AL" umur 24 tahun G1P0000 UK 28 mg 4 hr T/H intrauterin	Domavit 1x1 Emineton 1x1	dr M, SpOG
7	08/02/2019	Tidak ada keluhan	TD = 109/78 mmHg, BB 61 kg, BPD 8,01 AC 27,1 FW 1789 gram dan DJJ (+)	Ibu "AL" umur 24 tahun G1P0000 UK 33 mg 1 hr preskep <u>U</u> T/H intrauterin	Domavit 1x1 Emineton 1x1	dr M, SpOG

N o	Tangg al	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Diagnosa	Terapi	Tempat Periksa
8	20/02/2019	Tidak ada keluhan dan melakukan pemeriksaan laboratorium	TD = 116/85 mmHg, BB = 63 kg, LILA 25 cm, TFU = 25 cm, TBBJ = 2015 gram DJJ = 140x/ menit, Hb 12,1 g/dl, HIV = NR, HbSAg = NR, Sifilis = NR, Protein urin = negatif dan Golda B	Ibu "AL" umur 24 tahun G1P0000 UK 34 mg 6 hr preskep <u>U</u> puki T/H intrauterin	Domavit 1x1 Emineton 1x1	Puskesmas I Denpasar Barat
9	22/02/2019	Tidak ada keluhan	TD = 115/70 mmHg, BB 63 kg, BPD 8,19 AC 29,4 FW 2117 gram dan DJJ (+)	Ibu "AL" umur 24 tahun G1P0000 UK 35 mg 1 hr preskep <u>U</u> puki T/H intrauterin	Domavit 1x1 Emineton 1x1	dr M, SpOG

Sumber : Dokumentasi dari buku KIA ibu "AL"

Gerakan janin sudah dirasakan sejak lima bulan yang lalu. Selama hamil ibu mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan dan dokter yaitu: asam folat, zat besi, vitamin, kalsium, dan ibu tidak pernah melakukan perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti: minum jamu, minum obat – obatan bebas saat sakit, merokok, dan menggunakan narkoba. Ibu juga tidak memiliki hewan peliharaan di tempat tinggalnya dan tidak pernah diurut di bagian perutnya selama kehamilan ini.

6) Riwayat yang pernah atau sedang diderita ibu

Ibu “AL” mengatakan tidak pernah mengalami asma, tekanan darah tinggi, hepatitis, diabetes mellitus, TBC, epilepsi, TORCH, dan penyakit menular seksual. Ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti: kista, myoma, cervicitis kronis, polip serviks, kanker rahim, dan operasi kandungan.

7) Riwayat penyakit keluarga (ayah, ibu, adik, paman, bibi) yang pernah menderita sakit keturunan

Ibu “AL” mengatakan anggota keluarganya tidak pernah didiagnosa memiliki penyakit tekanan darah tinggi, hepatitis, diabetes mellitus, penyakit menular seksual, HIV/AIDS, epilepsi, kehamilan kembar, kelainan bawaan, penyakit jiwa, dan kanker.

8) Riwayat kontrasepsi

Ibu “AL” mengatakan belum pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun sebelumnya dan belum memiliki rencana penggunaan alat kontrasepsi setelah melahirkan.

9) Data bio psikososial, spritual dan pengetahuan

a) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan saat menarik ataupun menghembuskan nafas. Pola makan selama kehamilan ini yaitu makan tiga sampai empat kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi saat makan yaitu nasi, lauk pauk, sayur dan buah serta tidak ada pantangan dalam makan. Pola minum dalam sehari yaitu ibu minum air putih sebanyak 10 - 11 gelas/hari dan susu sebanyak 1 - 2 gelas/hari. Pola eliminasi ibu saat hamil ini antara lain: buang air kecil (BAK) 6 - 7 kali/hari dengan warna kekuningan dan buang air besar (BAB) 1 - 2 kali/hari dengan warna kecoklatan serta karakteristik agak lembek. Pola istirahat selama hamil yaitu tidur malam tujuh jam dari pukul 22.00 wita sampai pukul 05.00 wita dan kadang – kadang tidur siang selama satu jam. Pola aktivitas selama hamil yaitu sehari – hari ibu bekerja di salah satu perusahaan swasta di Denpasar Barat dan ibu biasa melakukan pekerjaan rumah tangga seperti: menyapu, mengepel, memasak, dan mencuci pakaian.

b) Data psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini merupakan kehamilan yang tidak direncanakan namun diterima oleh ibu, suami, dan keluarga. Suami ibu sangat mendukung kehamilan ibu dengan selalu mengantar ibu untuk melakukan pemeriksaan di puskesmas dan dokter.

c) Data spritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam melakukan persembahyangan dan ibu masih dapat melakukan persembahyangan dengan baik.

d) Pengetahuan ibu

Ibu belum pernah mengikuti senam hamil dan kelas hamil karena belum memahami mengenai manfaat senam hamil dan kelas ibu hamil, serta jenis – jenis alat kontrasepsi setelah melahirkan.

**B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan**

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 25 Februari 2019, maka dapat ditegakkan diagnosa yaitu ibu”AL” umur 24 tahun G1P0000 UK 35 Minggu 4 Hari preskep U puki T/H intrauterin. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada ibu “AL” adalah sebagai berikut:

1. Belum pernah mengikuti senam hamil dan kelas ibu hamil.
2. Belum mengetahui tentang jenis – jenis alat kontrasepsi setelah melahirkan.

**C. Implementasi Asuhan Kebidanan**

Tabel 5

Implementasi asuhan kebidanan pada ibu “ AL”

No	Waktu Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Asuhan Kebidanan Kehamilan 14 Maret 2019	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “ AL” : 1. Memberikan KIE tentang senam hamil dan kelas ibu hamil. 2. Mengingatnkan ibu kembali mengenai tanda – tanda persalinan. 3. Memberikan ibu KIE tentang jenis – jenis alat kontrasepsi setelah melahirkan. 4. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.

1	2	3
	21 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengingatkan ibu kembali tentang jenis – jenis alat kontrasepsi setelah melahirkan.</li> <li>2. Mengingatkan ibu kembali mengenai tanda – tanda persalinan.</li> </ol>
	24 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan KIE mengenai cara mengatasi sering kencing pada akhir kehamilan.</li> <li>2. Menyarankan ibu untuk sering berjalan – jalan untuk mempercepat penurunan kepala janin.</li> <li>3. Memberitahu ibu untuk segera datang ke pelayanan kesehatan jika merasakan tanda - tanda persalinan.</li> </ol>
2	Asuhan Kebidanan Persalinan	Memberikan asuhan persalinan normal, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi ibu selama proses persalinan.</li> </ol>
	25 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberi KIE kepada ibu untuk memenuhi pola nutrisi dan cairan selama persalinan.</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tidur dengan posisi miring kiri.</li> <li>4. Membimbing ibu teknik relaksasi pernafasan untuk mengurangi rasa nyeri.</li> <li>5. Mengajarkan ibu dan suami teknik mengurangi rasa nyeri saat kontraksi.</li> <li>6. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan keadaan ibu.</li> </ol>
	26 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan asuhan sayang ibu.</li> <li>2. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan keadaan ibu.</li> <li>3. Melakukan asuhan <i>pre-operatif</i>.</li> </ol>

1	2	3
4	Asuhan Kebidanan Nifas 26 Maret 2019	Memberikan asuhan pada masa nifas 2 - 6 jam <i>post SC</i> , meliputi: 1. Melakukan pemantauan TRIAS nifas. 2. Memberi KIE tanda bahaya masa nifas. 3. Berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi. 4. Membimbing ibu mobilisasi dini.
	29 Maret 2019	Memberikan asuhan KF 1 1. Melakukan pemeriksaan TTV dan TRIAS nifas. 2. Melakukan pijat oksitosin pada ibu. 3. Membantu ibu menyusui bayi dengan teknik yang benar. 4. Memberi KIE mengenai tanda bahaya masa nifas. 5. Memberi KIE mengenai pemenuhan kebutuhan nutrisi dan istirahat bagi ibu nifas dan menyusui. 6. Memberi KIE mengenai perawatan diri/ <i>personal hygiene</i>
	3 April 2019	Memberikan asuhan KF 2 1. Melakukan pemeriksaan TTV dan TRIAS nifas. 2. Menganjurkan ibu untuk berjalan - jalan disekitar rumah agar perut tidak terasa kaku. 3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri.
	24 April 2019	1. Melakukan pemeriksaan TTV dan TRIAS nifas. 2. Mengingatkan ibu untuk tetap memperhatikan personal higiene.

1	2	3
	7 Mei 2019	Memberikan asuhan KF 3 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV dan TRIAS nifas.</li> <li>2. Mengingatkan ibu kembali mengenai jenis – jenis alat kontrasepsi pasca melahirkan.</li> </ol>
5	Asuhan Kebidanan BBL sampai Bayi Umur 42 Hari 26 Maret 2019	Memberikan asuhan BBL dan KN 1 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan perawatan satu jam bayi baru lahir.</li> <li>2. Mengajukan ibu untuk menyusui bayi secara <i>on demand</i> dan memberikan ASI secara Eksklusif.</li> <li>3. Memberikan KIE untuk tetap menjaga kehangatan bayi.</li> <li>4. Memberikan KIE mengenai tanda – tanda bahaya pada bayi baru lahir.</li> </ol>
	29 Maret 2019	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan TTV.</li> <li>2. Memberi KIE mengenai perawatan bayi sehari - hari</li> <li>3. Memberikan KIE mengenai manfaat sinar matahari pagi bagi kesehatan bayi.</li> </ol>
	3 April 2019	Memberikan asuhan KN 2 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan TTV.</li> <li>2. Membantu ibu untuk memijat dan memandikan bayi.</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi.</li> </ol>
	24 April 2019	Memberikan asuhan KN 3 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan TTV.</li> <li>2. Mengingatkan ibu untuk mengantar anaknya imunisasi.</li> </ol>

---

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
7 Mei 2019	Memberikan asuhan bayi umur 42 hari	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pemantauan TTV.</li><li>2. Mengingatnkan ibu kembali mengenai perawatan bayi sehari – hari.</li><li>3. Mengingatnkan ibu mengenai tanda bayi sakit.</li></ol>

---